JARAK KEHAMILAN, KEPATUHAN MINUM ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Riza Yunda Sari
Universitas Kader Bangsa Palembang, Jl. H.M Ryacudu No. 88, 8 Ulu,
Seberang Ulu I, Kota Palembang sumatera Selatan 30111
Email : riza.yundasari@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu penyebab kematian pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan social ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini diketahui hubungan antara jarak kehamilan dan kepatuhan minum zat besi (Fe) dengan kejadian Anemia pada ibu hamil. Metode yang di gunakan survey analitik dengan desain penelitian *Cross Sectional*, dimana semua variabel dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembina Palembang tahun 2015 berjumlah 272 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil yang datang ke Puskesmas Pembina Palembang pada bulan Januari – Mei 2015 sebanyak 71 orang. Hasil Analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dan kepatuhan minum zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Disarankan agar para petugas medis lebih banyak mengadakan promisi kesehatan dan penyuluhan dalam pencegahan terjadinya anemia serta dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata Kunci : Anemia Pada Ibu Hamil

ABSTRACK

One cause of death for pregnant women is anemia in pregnancy. Anemia in pregnancy is a national problem because reflecting the value of social welfare the Community And its effect very large on the quality of human resources. The purpose of this research is to find the relationship between the distance pregnancy and compliance drink iron (fe) with an occurrence anemia for pregnant women. The method used in this research is survey analysis with the design research of cross sectional. Where all the variables collected at the same time. The population in this research is all pregnant woment who went her pregnancy at the community health center of trustees of Palembang in 2015 amount 272 peoples. The Sample in this research is some pregnant women attending the community health center of trustees of Palembang on the moon from january through may 2015 will deploy as many as 71 peoples. The analysis shows a significant relation between the distance pregnancy and compliance drink iron (fe) with an occurrence anemia for pregnant women. It is suggested that medical workers more hold the promotion of health and counseling in the prevention the occurrence of anemia and can inform us about the factors that relating to the incident anemia for pregnant women

Keywords: Anemia in Pregnant Women

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab kematian pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan social ekonomi masyarakat, dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan.[13]

Angka kejadian Anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan Anemia dilakukan ketika ibu hamil bukan dimulai sebelum kehamilan. Berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2013 didapatkan data bahwa cakupan pelayanan K4 meningkat dari 80,26% (Tahun 2010) menjadi 86,04% (Tahun 2011), Namun cakupan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil menurun dari 66,03% (Tahun 2010) menjadi 48,14% (Tahun 2011). Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil pada Tahun 2011 cenderung mengalami penurunan dari 74% pada Tahun 2011 menjadi 53% pada Tahun 2012[16]

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu juga merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium yaitu tujuan ke 5 meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang akan dicapai sampai tahun 2015 adalah mengurangi sampai ¾ resiko jumlah kematian ibu.

Faktor- faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil adalah paritas, umur, pendidikan, pengetahuan, jarak kehamilan, kepatuhan minum zat besi (Fe), kunjungan *Antenatal care,*dukungan suami, status gizi[35]

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Puskesmas Pembina Palembang yang berlangsung dari bulan Januari-Mei 2015, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembina Palembang berjumlah 272 responden, sedangkan sampel adalah sebagian ibu yang memeriksakan kehamilannya berjumlah 71 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan *kuesioner* yang berkaitan dengan Kejadian Anemia, karateristik yang berhubungan dengan Kejadian Anemia. Data sekunder diperoleh dari observasi data dari catatan rekam medis di Puskesmas pembina palembang mengenai data dan jumlah pegawai dan sebagainya. Setelah data terkumpul maka dilakukan *Editing* Data, *Coding* Data, *Entri* dan dilanjutkan dengan *Cleaning* Data.

Data yang sudah lengkap kemudian dikelompokkan menjadi tabel frekuensi distribusi sehingga memberikan gambaran kasus dan presentasi masing-masing variabel termasuk kejadian anemia pada ibu hamil, jarak kehamilan dan kepatuhan minum zat besi (Fe). Tabel variabel ini dibuat menurut kasus dan presentase atau proporsi selanjutnya variabel itu disusun dalam bentuk tabel cross tabulasi.

HASIL PENELITIAN

Variabel Kejadian anemia pada ibu hamil dibedakan menjadi 2 yaitu : Ya bila kadar HB < 11 gr%, Tidak bila Kadar Hb ≥ 11 gr%. Variabel Jarak Kehamilan dibedakan menjadi 2 yaitu : Resiko tinggi jika Jarak Kehamilan < 2 Tahun, Resiko Rendah Jika Jarak Kehamilan ≥ 2 tahun. Variabel Kepatuhan Minum Zat Besi (Fe) dibedakan menjadi 2 yaitu: Tidak Patuh Jika tidak patuh mengkonsumsi zat besi (Fe), Patuh Jika patuh mengkonsumsi zat besi (Fe).

Dari 71 Responden yang mengalami Anemia pada ibu hamil terdapat 40 orang (55,6%) lebih besar dibandingkan dengan responden yang tidak mengalami Anemia pada ibu hamil 31 orang (43,7%). Frekuensi jarak kehamilan beresiko tinggi sebanyak 30 orang (42,3%) lebih kecil dibandingkan responden jarak kehamilan dengan resiko rendah yaitu 41 orang (57,7%). Responden dengan tidak patuh minum zat besi (Fe) sebanyak 29 orang (40,8%) lebih kecil dibandingkan dengan responden patuh minum zat besi (Fe) sebanyak 42 orang (59,2%).

Gambaran Jumlah Kasus dan proporsi masing-masing seperti Tabel.1

Tabel. 1

Proporsi kejadian Anemia pada Ibu Hamil, Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Minum Zat Besi (Fe)

No.	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
1.	Anemi pada Ibu Hamil		
	Ya	40	55,6
	Tidak	31	43,7
2.	Jarak Kehamilan		
	Resiko Tinggi	30	42,3
	Resiko Rendah	41	57,7
3.	Kepatuhan Minum Zat Besi (Fe)		
	Tidak Patuh	29	40,8
	Patuh	42	59,2
Total		**71**	**100**

Dari 30 responden yang jarak kehamilan dengan resiko tinggi yang mengalami anemia pada ibu hamil sebanyak 12 orang (40,0 %) Sedangkan, dari 41

responden yang jarak kehamilan dengan resiko rendah yang mengalami anemia pada ibu hamil sebanyak 28 orang (66,3 %). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* pada batas α = 0,05 dan df = 1 di dapat nilai p value = 0,03 < α = 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil sehingga dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna terbukti secara statistik. Dilihat dari 29 responden yang tidak patuh minum zat besi (Fe) yang mengalami anemia pada ibu hamil sebanyak 23 orang (79,3%) Sedangkan, dari 42 responden dengan kepatuhan minum zat besi (Fe) yang mengalami anemia pada ibu hamil sebanyak 17 orang (40,5 %). Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* pada batas α = 0,05 dan df = 1 di dapat nilai p value = 0,003 < α = 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil sehingga dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna terbukti secara statistik.

Dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini

Tabel.2

Hubungan Jarak Kehamilan dan Kepatuhan Minum Zat Besi (Fe) dengan kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

No	Variabel	Anemia Pada Ibu Hamil				Total		*P Value*
		Ya		Tidak				
		n	%	n	%	N	%	
1.	Jarak Kehamilan							
	Resiko Tinggi	12	40,0	18	60,0	30	100	0,03
	Resiko Rendah	28	66,3	13	31,7	41	100	
2.	Kepatuhan Minum Zat Besi (Fe)							
	Tidak Patuh							
	Patuh	23	79,3	6	20,7	29	100	0,003
		17	40,5	25	59,5	42	100	
	Jumlah	**40**		**31**		**71**		

PEMBAHASAN

Proporsi Responden yang jarak kehamilan beresiko tinggi sebanyak 30 orang (42,3%) lebih kecil dibandingkan responden jarak kehamilan dengan resiko rendah yaitu 41 orang (57,7%). Penelitian ini tidak sejalan dengan Teori (Fahriansjah, 2009) yang menyatakan bahwa Jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat menyebabkan terjadinya anemia, karena kondisi ibu masih belum pulih dan pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi belum optimal, sudah harus memenuhi kebutuhan nutrisi janin yang dikandungnya.Proporsi responden dengan tidak patuh minum zat besi (Fe) sebanyak 29 orang (40,8%) lebih kecil dibandingkan dengan responden patuh

minum zat besi (Fe) sebanyak 42 orang (59,2%). Penelitian ini sejalan dengan teori (Afnita, 2004), Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia [28]

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Dari 71 sampel seluruh ibu hamil yang pernah mengalami kejadian anemia sebanyak (55,6%), Jarak Kehamilan tidak beresiko (42,3%), dan Kepatuhan Minum zat Besi (Fe) yang patuh (59,2%). Menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dan kepatuhan minum zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pembina Palembang.

SARAN

Disarankan Agar para petugas medis lebih banyak mengadakan promisi kesehatan dan penyuluhan dalam pencegahan terjadinya anemia serta dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

1. Amanda, et al. 2009. *Panduan Pemeriksaan Antenatal*. Jakarta:EGC
2. Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
3. _____. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
4. Arisman. 2008. *Gizi dalam daur Kehidupan*. Jakarta:EGC
5. Budiarni. W. 2012. *Artikel Ilmiah Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil Universitas Diponogoro Semarang*
6. Depkes. RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2013*. Jakarta. Depkes RI
7. _____ . 2010. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2010*. Jakarta. Depkes RI
8. _____. 2002. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2002.Jakarta*. Depkes RI

9. Hastono. 2010. *Statistik Kesehatan.* Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
10. Hidayat. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
11. Ika et al. 2010. *Gizi pada Ibu Hamil*. Jakarta : Hipocrates.
12. Janah, N. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan.* Yogyakarta : CV. Adi Offset
13. Manuaba, IBG. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan Edisi Revisi.* Jakarta : EGC.
14. Nesi et al. 2014. *Kejadian Anemia pada ibu hami*l.Politeknik Kesehatan Palembang: Jurnal
15. Notoatmodjo. S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
16. _____, 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
17. Nugraheny, .E. 2010. *Asuhan kebidanan Pathologi*. Yogyakarta :Pustaka Rihama
18. Nugroho, T. 2014 . *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1*. Yogyakarta: Nuha Medika
19. Riyanto.B. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE
20. Rukiyah. 2013. *Asuhan kebidanan 4 (patologi).* Jakarta: Trans Info Media
21. _____. 2013. *Diktat Kuliah Asuhan Kebidanan 1*. Jakarta: Trans Info Media
22. Saifuddin. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP Sarwono Prawirohardjo
23. _____. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka
24. _____. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
25. Sulistyawati. 2009. *Konsep Dasar asuhan kehamilan.* Jakarta. Indonesia.
26. Pedoman Penyusunan Tesis Universitas Kader bangsa Palembang Tahun 2014
27. Prawirohardjo.2009. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
28. Prawihardjo. 2002. *Anemia Defisiensi zat besi pada ibu hamil di Indonesia*. new paradigma public health. Jakarta
29. Profil Puskesmas Pembina Palembang 2014.
30. Wiknjosastro.(2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
31. Amiruddin. 2004. *Anemia Defisiensi zat besi pada ibu hamil di indonesia*. fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS.

http://ridwanamiruddin.wordpress.com. diakses 26 februari 2015

32. Anonim. 2010. *Masalah Kematian ibu,* http://akuindonesia.wordpress.com diakses pada tanggal 26 Februari 2015
33. Arisman. 2007. *Visi dan Misi Depkes.* info@puskom.depkes.go.id diakses tanggal 24 Februari 2015.
34. Suheimi. 2007. *Tanda dan Gejala Anemia*, http://www.infoanemia.com diakses pada Tanggal Februari 2015
35. Wahyuddin, A. 2011. *Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis terhadap kejadian Anemia ibu hamil dipuskesmas batimurung maros*. (http//www.depkes.go.id diakses 26 februari 2015, Pukul 13. 00 WIB)
36. _____. 2006. *Faktor – Faktor yang berhubungan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil.* (http://ridwanamiruddin.wordpress.com) diakses tanggal 26 februari 2015, 13.30 WIB)